

## **Implementasi Penguatan Karakter Mahasiswa Pada lembaga Kemahasiswaan FKIP Universitas Tadulako**

**Iskandar Ahmad<sup>1\*</sup>, Hasan<sup>2</sup>, Nurvita<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Tadulako

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Tadulako

Email: iskandar@untad.ac.id<sup>1</sup>, hasan@untad.ac.id<sup>2</sup>, nurvita@untad.ac.id<sup>3</sup>

\*Corresponding author: iskandar@untad.ac.id<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Karakter merupakan hal penting yang perlu diimplementasikan, dibina serta diperkuat bagi civitas akademika terutama mahasiswa. Universitas Tadulako memiliki komitmen yang tinggi mendidik civitas akademika untuk mencapai kompetensi unggul secara keilmuan dan moralitas. Implementasi pembinaan karakter ini diharapkan dapat mempersiapkan alumni Universitas Tadulako dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan dinamika kehidupan di dalam masyarakat. Pelatihan penguatan karakter mahasiswa ini merupakan kegiatan yang dapat membantu proses implementasi dan penguatan internal mahasiswa serta evaluasi pada setiap proses pengembangan dan penguatan karakter yang dilakukan. Pengabdian bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas bahwa pelatihan penguatan karakter mahasiswa pada lembaga kemahasiswaan dilibgkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Agar para dosen sebagai Pembina dan mahasiswa sebagai lembaga kemahasiswaan semakin berkarakter dalam bersikap, berperilaku dalam kehidupan kampus.

**Kata Kunci:** Pelatihan; penguatan; karakter; mahasiswa.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mengharuskan Universitas Tadulako sebagai lembaga pendidikan melakukan upaya-upaya sistematis, terencana, terukur dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar

menjadi alumni yang dapat menjadi inovator, mandiri, pionir, pencipta (creator), pemimpin, menguasai Informasi dan Teknologi (IT), cakap dalam berkomunikasi lisan dan tulisan, profesional, memiliki etika, memiliki tanggung jawab sosial dan berjiwa wirausaha (entrepreneur) dengan kemampuan berpikir analitis, kritis dan logis.

Universitas Tadulako sebagai sebuah perguruan tinggi yang memiliki visi “Universitas Tadulako Menjadi Perguruan Tinggi Berstandar Internasional Dalam Pengembangan IPTEKS Berwawasan Lingkungan Hidup” perlu bersinergi dengan rencana strategis yang telah dirumuskan untuk tahun 2020-2045. Disamping itu, Universitas Tadulako juga perlu menerapkan strategi yang handal untuk peningkatan mutu, relevansi, akses, daya saing dan tata kelola dalam era revolusi industri 4.0 dan dapat berkontribusi dalam revolusi peradaban (society) 5.0 (Fukuyama, 2018). Universitas Tadulako perlu merespon kebutuhan dunia kerja dan *stake holder* saat ini dan di masa mendatang.

Perkembangan dunia saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi abad 21, yakni kemampuan mengumpulkan informasi, kolaborasi, komunikasi, kreatif, berpikir kritis, bertanggungjawab, disiplin, menghargai waktu, memiliki karakter kuat dan baik (Chu, dkk. 2016).

Dalam rangka mensejajarkan diri dengan kebutuhan perkembangan dunia tersebut, strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan Universitas Tadulako sepatutnya dilakukan untuk mengembangkan potensi mahasiswa menjadi pribadi yang utuh, mengembangkan potensi otak, mengasah hati dan terampil dalam karya melalui pendidikan karakter. Mengutip apa yang pernah dikatakan Einstein, yaitu “Kebanyakan orang mengatakan bahwa kecerdasanlah yang melahirkan seorang ilmuwan besar. Mereka salah, karakterlah yang melahirkannya”, maka Unsyiah memiliki peran utama untuk membentuk, membina dan mengembangkan karakter bagi mahasiswanya. Sejak tahun 2015 Universitas Tadulako telah berupaya secara konsisten dan berkelanjutan memperkuat karakter dan *softskill* mahasiswa sejak dini melalui perkuliahan mata kuliah wajib umum (MKWU) bermuatan *general education* (GE). GE secara spesifik dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi (tulisan dan orasi/diskusi), berpikir kritis,

berpikir analitis, percaya diri, serta mampu menyerap dan memaknai *cultural universal* (kejujuran, integritas, otonomi, kebaik-hatian, dan sebagainya) (Malik, dkk. 2018).

Pendidikan karakter di perguruan tinggi merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga kampus yang meliputi komponen: pengetahuan, komitmen melakukan tindakan dan kebiasaan bertindak sesuai nilainilai tersebut, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, baik terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia paripurna (insan kamil). Pendidikan karakter di perguruan tinggi perlu melibatkan berbagai komponen terkait yang didukung oleh proses pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, pengelolaan kampus, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan mahasiswa di kampus, pemberdayaan sarana prasarana, dan etos kerja seluruh warga kampus.

Oleh karenanya, sudah saatnya Universitas Tadulako memiliki *road map* rencana strategis implementasi pendidikan karakter kepada semua civitasnya baik pimpinan, tenaga kependidikan, dosen, mahasiswa serta didukung oleh lingkungan kampus yang nyaman dalam pencapaian visi misi Universitas Tadulako untuk menghasilkan alumni yang menjadi tokoh yang mandiri, inovatif dan terkemuka.

#### **METODE PENELITIAN**

Komponen bahan yang diperlukan dalam mendukung terlaksananya kegiatan implementasi ini meliputi: 1) Tape Recorder, 2) Kamera sebagai instrumen dalam pengumpulan data Pengabdian Kepada Masyarakat, dan 3) kebutuhan bahan ATK yang diperlukan. Selanjutnya alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Perangkat komputer/laptop, berfungsi sebagai perangkat utama untuk menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Alat Kamera/Foto, berfungsi untuk menginventarisir setiap aktivitas Tim Dosen dalam memberikan pengarahan dan khususnya kelompok sasaran dalam mengikuti rangkaian penjelasan yang diberikan.

- c. Perangkat audio/microphone, berfungsi untuk membantu memperbesar suara agar materi yang disampaikan dapat didengarkan dengan baik dan jelas oleh kelompok sasaran.
- d. Video pembelajaran dengan tema “Penguatan Karakter Mahasiswa”. Dengan judul antara lain: (a) Teori pendidikan karakter dalam berbangsa dan bernegara, (b) Implementasi nilai-nilai karakter bagi anak bangsa dalam kehidupan kampus.

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian direncanakan sesuai jadwal kegiatan, yakni; a) observasi awal tanggal 15 Maret 2022, b) Pengumpulan data dan pemetaan awal video melalui film dokumenter pendidikan tanggal 10-15 April 2022 melalui Youtube, c) Pemberkasan dan pengurusan administrasi tanggal 20 April 2022 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, d) pelaksanaan pelatihan dan penyampaian materi tanggal 25 April 2022.

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat adalah 8 dosen perwakilan Pembina kelembagaan mahasiswa dan 27 mahasiswa perwakilan lembaga dengan total jumlah 35. Melalui kegiatan pelatihan, maka diharapkan wawasan dan penguatan karakter mahasiswa dalam kehidupan kampus dapat maksimal diimplementasikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Perencanaan, dengan melakukan observasi awal di 27 kelembagaan mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako tanggal 15 Maret 2022 bersama tim.
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan mengadakan pendampingan terkait:

a). Penelusuran Sumber:

- Penelusuran Sumber Referensi atau rujukan pada buku, artikel dan majalah oleh Tim Pengabdian.
- Penelusuran video film-film dokumenter terkait pendidikan karakter , di Youtube, oleh Tim Pengabdian.

- Kemampuan mengumpulkan data sebagai sumber dokumentasi pendidikan karakter dengan tema “Pendidikan Karakter pada Mahasiswa” dalam bentuk video film documenter tentang pendidikan karakter.
- Terkumpulnya video film media documenter pendidikan karakter sebagai bekal penguatan karakter mahasiswa yakni sebanyak 3 buah sebagai sampel video.
- Pembinaan dan penguatan diri sumber daya kelembagaan yakni pembina lembaga kemahasiswaan dan mahasiswa yang berperan aktif dalam lembaga kemahasiswaan melalui pemanfaatan video film documenter tentang pendidikan karakter.
- Kegiatan pelatihan dilakukan agar Pembina dan mahasiswa yang sudah memiliki wawasan dan pemahaman yang baik, dapat menindaklanjutinya dengan mengimplementasikan penguatan karakter mahasiswa dalam kehidupan kampus dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

b). Kegiatan pengabdian ini melalui tahapan berupa:

- Persiapan video film-film dokumenter tentang pendidikan karakter yang dianggap memadai dalam penguatan karakter mahasiswa di tingkat mahasiswa dengan materi “Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang dirangkaikan dengan pemutaran video film dokumenter pendidikan karakter.
- Persiapan LCD untuk kegiatan Presentase film-film Dokumenter yang sudah disiapkan oleh Tim Pengabdian.
- Membuat lembar kegiatan dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pelatihan.

Selain itu tim pengusul pengabdian kepada masyarakat melakukan dialog kepada Dekan, Pembina dan mahasiswa yang akan terlibat sebagai peserta. Hal ini dilakukan untuk mempertemukan ide, gagasan dalam mengembangkan video film-film yang dianggap dapat dijadikan sumber penguatan pendidikan karakter mahasiswa, yang kemudian berdasarkan argumentasi dengan mereka, maka terpilih tema

“Pelatihan Penguatan Karakter Mahasiswa pada Lembaga Kemahasiswaan”. Selain itu, menemukan dan menelusuri video film-film dokumenter yang dimiliki mahasiswa untuk lebih meningkatkan jumlah video film dokumenter pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai sumber pada pelatihan.

### **Rancangan Evaluasi**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan, maka komunikasi antara tim pengabdian dengan pihak mitra dalam hal ini pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bersama dosen dan pembina yang harus terjalin guna mendukung pelatihan guna menguatkan karakter mahasiswa pada lembaga kemahasiswa dalam kehidupan kampus. Pengabdian Kepada Masyarakat dilanjutkan dengan seringnya tim pengabdian terlibat diskusi dengan pembina dan mahasiswa terkait permasalahan yang dialami pembina dan mahasiswa. Selain itu mengajak pihak fakultas untuk bersinergi dengan Tim Pengabdian dalam mendukung kegiatan Pelatihan Penguatan Karakter Mahasiswa di lembaga kemahasiswaan fakultas sebagai mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan program pengabdian ini dapat tercapai dengan bukti kegiatan yang menghasilkan 1 (satu) judul:

1. Artikel pengabdian kepada masyarakat
2. Keterlaksanaan pengabdian

### **Evaluasi Kegiatan**

Sementara itu, evaluasi dilakukan dengan tahap, yaitu:

#### **a. Evaluasi Proses**

Setelah melaksanakan acara pelatihan, kemudian dilakukan evaluasi terhadap isi pelatihan, yaitu mengidentifikasi bagaimana kemungkinan ketercapaian program yang dilakukan, dengan cara meminta para peserta memberikan judul/tema video film dokumenter terkait “Pendidikan Karakter pada Generasi Muda Bangsa”. Pada tahapan ini, 1 kelompok peserta telah mampu memberikan tema video yang menurut mereka menarik untuk dibelajarkan dan didiskusikan di kehidupan kampus.

#### **b. Evaluasi hasil**

Evaluasi hasil dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan. untuk mengetahui sampai tingkat mana keberhasilan pelaksanaan program. Seberapa jauh tim telah merevisi produk dan bagaimana kelompok peserta telah mampu menyimak video terkait “Pendidikan Karakter bagi Generasi Muda Bangsa“ yang kemudian mereka simpulkan dan belajarkan di lingkungan kampus bersama dosen sebagai para pembina lembaga mahasiswa dilingkungan fakultas. Kegiatan ini untuk mengevaluasi apakah program yang dirancang dapat dilaksanakan dengan baik, atau ada beberapa program yang sulit dilaksanakan. Namun, masih ada beberapa kelompok yang masih kesulitan dalam mengimplementasikan penguatan nilai-nilai karakter, maka dengan melakukan koordinasi dengan berbagai komponen yang terlibat merencanakan upaya tindak lanjut dari pelatihan secara mandiri.

Target dari kegiatan ini, minimal 1 kelompok peserta mampu menyimpulkan tema yang cocok untuk didiskusikan, kemudian diantara video film dokumenter tentang pendidikan karakter yang baik akan diaplikasikan oleh para Pembina dalam mengimplementasikan penguatan nilai-nilai karakter mahasiswa pada lembaga kemahasiswaan dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako berjalan tahun depan yakni di tahun 2023.

### **Pelaksanaan Kegiatan PkM**

#### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan PkM**

Secara umum pelaksanaan PkM berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang ditetapkan oleh tim pengabdian dengan diikuti oleh 7 dosen dan 27 peserta dari mahasiswa perwakilan lembaga kemahasiswaan. Indikatornya dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: antusiasme peserta yang begitu besar dalam mengikuti program pengabdian, sambutan yang positif dari dosen dan unsur pimpinan fakultas, serta dukungan dan partisipasi dari dosen sebagai pembina selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Selain itu target dihasilkannya adalah :

1. Tulisan dalam bentuk artikel PkM yang berhasil tim buat.
2. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Sabtu, 25 April 2022, bertempat di Ruang Rapat Senat FKIP Universitas Tadulako yang

beralamat di Komplek Gedung FKIP Universitas Tadulako Jl. Soekarno-Hatta Km 9 Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu.

Adapun realisasi dari kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Ceramah tentang Pemanfaat Video film-film documenter pendidikan karakter. oleh Dr. Hasan, M.Hum. Dalam kegiatan ini Anggota Tim pengabdian yang mempresentasikan yakni Dr. Hasan, M.Hum menjelaskan dan menguraikan tentang media video film-film maknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses penguatan karakter pada mahasiswa untuk membawa informasi berupa cerita dan kisah dari pendidik kepada mahasiswa sehingga peserta menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan lembaga kemahasiswa sebagai proses pembelajaran diri mahasiswa.
- b. Ceramah tentang Pendidikan Karakter Sebagai wawasan dan pemahaman bagi mahasiswa sebagai generasi muda bangsa oleh Nurvita, S.Pd.,M.Pd.
- c. Pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan ceramah selesai. Dalam kegiatan ini pengabdian mendampingi dan membimbing peserta dalam menyampaikan ide dengan cara membuat kesimpulan dari video film-film dokumenter tentang pendidikan karakter yang telah di tonton, selanjutnya menyimpulkan dan menganalisis serta melatih peserta dengan memunculkan pertanyaan dan peserta lain menjawabnya melalui *focus group discussion (FGD)*.

### **Pembahasan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 2 orang dosen pendidikan sejarah dan 1 (satu) orang dosen pendidikan geografi FKIP Universitas Tadulako telah berjalan dengan baik. Motivasi yang tinggi dari mahasiswa sebagai peserta ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan pendampingan hingga sore hari. Mereka dengan aktif menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami. Mereka juga dengan bersemangat mencoba mengeksplorasi diri dalam menelaah ide atau gagasan untuk menyimpulkan materi serta bertanya untuk pengembangan diri dan kreativitas mereka.

Kesan dan masukan yang disampaikan oleh dosen Pembina lembaga kemahasiswaan dan peserta dari mahasiswa perwakilan lembaga kemahasiswaan,

pada umumnya peserta menilai bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian mendapat apresiasi yang positif. Mereka menilai bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mereka karena memberikan bekal sebagai pengembangan diri ketika ingin menjadi pemimpin yang berkarakter sebagai dosen dan peserta dapat lebih aktif untuk masa yang akan datang. Mereka menilai bahwa kegiatan tersebut dapat memotivasi mereka untuk memulai kegiatan mengumpulkan video film-film terkait pendidikan karakter untuk kemudian mereka akan jadikan dokumen pembelajaran dalam penguatan karakter pribadi mahasiswa sehingga memungkinkan peserta lebih instropeksi, bersikap dan berperilaku dalam kehidupan kampus. Meskipun dimulai dari pengumpulan video-video yang sesuai tema pendidikan karakter, maka memungkinkan pula pembina memperoleh materi lain yang terkait materi seperti “Penguatan Karakter bagi generasi muda”.

Dengan cara ini, maka dosen sebagai Pembina lembaga kemahasiswaan akan mudah dalam menyiapkan pembinaan, tinggal bagaimana dosen pembina melakukan implementasi penguatan karakter pada mahasiswa. Dosen Pembina lembaga kemahasiswaan dapat mengapresiasi dengan berharap ke depannya, dengan tema-tema baru yang akan tetap dilaksanakan selanjutnya. Selama proses pelaksanaan kegiatan PKM ini, tim pengabdian juga aktif melakukan proses evaluasi, baik evaluasi proses; evaluasi hasil. Pada tahap ini para peserta dihibau ntuk dapat mengumpulkan video film-film dokumenter tentang pendidikan karakter dalam bentuk video untuk menginspirasi dan mengeksplorasi dirinya sebagai tugas yang perlu dikembangkan. Dari total jumlah peserta 35 peserta, berhasil melaksanakan implementasi penguatan karakter pada mahasiswa sebagai generasi bangsa.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan para guru sejarah.

#### 1. Faktor Pendukung

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengabdian tidak menemui hambatan yang berarti. Seluruh program yang disusun sebelumnya dapat terlaksana dengan baik. Faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini di antaranya:

- a) Dukungan dari pihak pimpinan fakultas, ditunjukkan dengan ijin yang diberikan oleh Dekan FKIP kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, serta kesediaan dari dosen pembina untuk menyediakan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian.
- b) Dukungan dari pihak BEM FKIP Universitas Tadulaki, dan DEMA FKIP Universitas Tadulako yang ditunjukkan dengan semangat dan antusiasme beliau menyiapkan peserta untuk ikut terlibat dan berpartisipasi mengikuti kegiatan pengabdian.
- c) Semangat dan antusiasme para peserta mengikuti kegiatan pengabdian ini sampai selesai. Mahasiswa perwakilan lembaga kemahasiswaan yang menjadi peserta kegiatan pelatihan ini dapat terinspirasi dan mendapatkan gambaran tema yang akan mereka daam mencari film dokumenter.
- d) Peserta pelatihan termotivasi, bahkan dosen pembina juga ingin melakukan hal yang sama.

## 2. Penghambat

Permasalahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- a) Saat penentuan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hal ini menjadi dilema dengan kegiatan tim pengabdian yang cukup padat baik mengajar, membimbing mahasiswa, meneliti, dan lain-lain. Kendala ini menyebabkan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian tertunda. Namun akhirnya dapat diatasi dengan tim menyepakati waktu kosong, dimana tim pengabdian mempunyai waktu luang yang cukup untuk merealisasikan kegiatan.
- b) Tidak semua peserta pelatihan termotivasi, hal ini karena waktu yang sangat singkat. Sehingga akses mereka mengeksplorasi kemampuan ide di dalam kegiatan tidak terlaksana secara keseluruhan, walaupun banyak sekali peserta yang ingin terlibat lebih kegiatan dalam pengabdian ini. Hal ini bagi mereka masih baru, bahkan mahasiswa masih banyak yang kurang responsif dalam berdiskusi tetapi tetap kreatif berkarya dan berinovasi melalui video film-film dokumenter tentang pendidikan karakter yang dipertontonkan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat terlaksana dengan baik, meskipun menemui beberapa kendala. Kegiatan bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman serta kesadaran tentang pendidikan karakter. Kendala utama dari kegiatan ini adalah minimnya waktu yang diberikan dalam mengumpulkan video film-film dokumenter tentang pendidikan karakter. Berbagai usaha sudah dilakukan, mulai dari pemberian motivasi, usaha pendampingan, namun hasilnya masih belum maksimal dan memuaskan.

Perlu terus digalakkan pembinaan dan penguatan karakter pada mahasiswa yang tinggi kepada para peserta untuk dapat menganalisis, mengeksplorasi diri dalam penguatan karakter pada setiap individu mahasiswa. Kegiatan ini disamping melatih keterampilan mengembangkan wawasan, pemahaman dan ide bagi peserta tapi dosen Pembina lembaga kemahasiswaan juga memiliki kemampuan lebih untuk berkreasi dan mengimplementasikan penguatan nilai-nilai karakter pada masing-masing lembaga kemahasiswaan dilingkungan fakultas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chu, S., Reynolds, R., Notari, M., Taveres, N., dan Lee, C., 2016, 21-st Century Skill Development Through Inquiry Based Learning From Theory to Practice, Springer Science. <https://www.reserachgate.net/publication/308495767>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022.
- Fukuyama, M., 2018, Society 5.0: Aiming for A New Human Centered Society. <http://www.jef.or.jp/journal/>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022.
- Hariyanto, Muchlas Samani. (2014). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur.

Kemendiknas. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.

Malik, A., Adriono, Arqom K., Bonny P.S., Sri H.P., Sukemi, Supra W., (2018).  
General Education Menyiapkan manusia Indonesai di Era Revolusi Industri  
4.0. Jakarta: Dirjenbelmawa Kemristekdikti.

Tim Penyusun. (2020). *Panduan Pengabdian Masyarakat Universitas Tadulako*. Palu:  
LPPM Universitas Tadulako.